

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT GOLONGAN STATIN DENGAN PENCAPAIAN TARGET TERAPI PASIEN DISLIPIDEMIA (STUDI DI RUMAH SAKIT DAERAH K.R.M.R WONGSONEGORO SEMARANG)

Nafissatus Sa'diyah
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Dislipidemia menjadi salah satu faktor risiko terjadinya PJK dan stroke. Kedua penyakit kardiovaskuler tersebut merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia. Obat golongan statin yang berperan sebagai lini pertama terapi dislipidemia harus diberikan secara rasional untuk memaksimalkan ketercapaian target terapi dan mencegah efek yang tidak diharapkan.

Tujuan: Mengetahui rasionalitas penggunaan obat golongan statin, gambaran pencapaian target terapi dislipidemia, serta hubungan antara rasionalitas penggunaan statin dengan pencapaian target terapi pasien dislipidemia.

Metode: Penelitian ini merupakan bagian dari studi observasional analitik dengan pendekatan restrospektif menggunakan data rekam medis. Sebanyak 95 sampel diambil dengan teknik *total sampling* kemudian analisis bivariat dilakukan melalui uji Fisher.

Hasil: Penggunaan statin di RSD K.R.M.T Wongsonegoro menunjukkan tepat pasien sebesar 97%, tepat dosis 100%, dan tepat obat 24%. Sebanyak 24% pasien mendapatkan statin secara rasional dan 7% pasien mencapai target terapi jangka pendek. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p = 1.000$) antara rasionalitas penggunaan statin dengan pencapaian target terapi pasien dislipidemia.

Kesimpulan: Rasionalitas penggunaan statin di RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebesar 24% dan pasien yang mencapai target terapi sebesar 7%. Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan statin dengan pencapaian target terapi pasien dislipidemia.

Kata kunci: *Rasionalitas pengobatan, Statin, Dislipidemia, Target terapi*